Perpustakaan Sebagai Wahana Ilmu Pengetahuan

Oleh: Drs. Habib, M.M.

2015

A. Latar Belakang

Perpustakaan yang sering dianalogikan sebagai gudang ilmu, merupakan salah satu sarana pendidikan yang memiliki andil besar dalam mewujudkan manusia yang cerdas dan berpengetahuan sebagai langkah menuju masyarakat yang berperadaban.

Keberadaan perpustakaan ini sesuai dengan Firman Allah SWT, yang memerintahkan manusia untuk membaca (membaca dalam arti luas, bukan hanya membaca buku). Oleh karena itu ia mutlak adanya, sebagaimana kaidah ushul fikih yang menyatakan bahwa " perintah melaksanakan kewajiban (belajar/ membaca) sama dengan perintah membuat sarana "(perpustakaan, buku, alat tulis, computer, dll.).

Wahyu pertama tersebut mengandung makna bahwa membaca merupakan kunci penambah pengetahuan. Ayat tersebut memberikan isyarat perlunya pendidikan yang mengajarkan dan memberitahukan sesuatu yang belum diketahui, yaitu yang berkaitan dengan Tuhan dan mahluk-Nya serta hukum-hukum-Nya yang berlaku dalam kehidupan dunia dan ahirat. Sejak zaman prasejarah hingga abad modern ini manusia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak terlepas dari kebudayaan membaca dalam pengertian memaknai seluruh gejala alam. Manusia selalu berhadapan dengan proses berpikir dan memaknai seluruh fenomena alam yang terjadi. Lihat Q.S. Yunus : 101, al-Jatsiyah : 3, al-Hijr : 16, dan dalm Q.S. an-Nahl: 65, yang artinya:

*Dan Allah SWT menurunkan dari langit air (hujan) dan dengan air itu dihidupkan-Nya bumi sesudah matinya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang mendengarkan (pelajaran).*QS. An-Nahl 65.

Dengan membaca manusia mampu mengubah pola pikirnya dari negatif menjadi positif. Tindakan seseorang adalah buah/hasil dari pikirannya sehingga apa yang ia pikirkan itulah yang akan ia kerjakan. Dengan demikian apabila pola pikir manusia positif (baik), maka tindakan hidupnya pun akan positif.

Membaca membuat manusia dapat mengambil keputusan dengan lebih cepat, tepat, dan bijaksana. Dan yang terpenting, membaca mampu mengantarkan manusia menjadi lebih dekat kepada Sang Pencipta, sehingga tujuan penciptaan manusia, yakni menjadi hamba Allah –sebagai konsekuensinya harus mematuhi segala kehendak-Nya – dan menjadi kholifah (pemimpin)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

– yang berarri harus mampu mengelola bumi beserta isinya untuk kesejahteraan umat manusia, dapat tercapai.

Ada indikator bahwa tigkat kemajuan suatu bangsa itu dapat diukur dari berapa banyak waktu sehari-hari yang digunakan warganya untuk membaca. Semakin banyak waktu yang digunakan untuk membaca, artinya menurut kebutuhan pribadi bukan dipaksa maka semakin tinggi tingkat budaya bangsa tersebut.

Lebih-lebih di zaman yang menuntut semuanya serba cepat dan 'sempurna' seperti sekarang ini, kegiatan membaca terutama dengan memanfaatkan potensi perpustakaan sangat *urgen* ditumbuhkan dan ditingkatkan sejak usia dini supaya kelak anak menjadi terbiasa bahkan 'keranjingan' dan tumbuh menjadi insan yang cerdas, beriman, berpengetahuan, mandiri plus bermanfaat atau dengan kata lain memiliki IQ (*Intelligece Quotient* = kecerdasan otak), EQ (*Emotional Quotient* = kecerdasan emosi), dan SQ (*Spiritual Quotient* = kecerdasan agama) sehingga kelak mampu menjadi *agent of change*.

Permasalahan yang sering muncul adalah bahwa perpustakaan masih kurang begitu diminati oleh sebagian besar warga masyarakat. Sementara zaman terus bergerak maju. Apabila kita tidak segera mengejar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maka konsekuensinya adalah keterbelakangan, kemiskinan, dan ketertindasan oleh orang bahkan bangsa lain. Akan sangat berdosa jika kita menyia-nyiakan kemerdekaan yang sudah para mujahid perjuangkan ini dengan pengorbanan tiada tara.

Solusinya sekarang, bagaimana kita mampu membangun masyarakat yang memiliki *ghiroh* atau semangat belajar, dan mencintai perpustakaan, atau dengan kata lain bagaimana kita mampu menciptakan perpustakaan yang ideal, karena mengingat perpustakaan mempunya kontribusi yang cukup besar terhadap ilmu pengetahuan sehingga masyarakat tertarik untuk mencoba *bereksplorasi* di dalamnya.

B. Pengertian Perpustakaan

Perpustakaan diartikan sebagai sebuah ruangan atau gedung yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu yang digunakan pembaca bukan untuk dijual, atau : suatu unit kerja yang berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka yang diatur secara sistematis dan dapat digunakan oleh pemakainya sebagai sumber informasi.

Sedangkan tujuan Perpustakaan adalah: menghimpun informasi dari berbagai bentuk atau format

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk pelestarian bahan pustaka dan sumber ilmu pengetahuan lainnya. Maksud pendirian perpustakaan adalah : 1). Menyediakan sarana atau tempat untuk menghimpun berbagai sumber informasi untuk dikoleksi secara terus menerus, diolah dan diproses. 2). Sebagai sarana atau wahana melestarikan hasil budaya manusia (ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya) melalui aktifitas pemeliharaan dan pengawetan koleksi. 3). Sebagai agen perubahan (*agent of change*) dan agen kebudayaan serta pusat informasi dan sumber belajar mengenai masa lalu, sekarang, dan masa yang akan datang. 4). Dapat menjadi pusat penelitian, rekreasi, dan aktivitas ilmaih lainnya.

Sedangkan tujuan pendirian perpustakaan adalah untuk menciptakan masyarakat terpelajar dan terdidik, terbiasa membaca, berbudaya tinggi serta mendorong terciptanya pendidikan sepanjang hayat (*long life education*).

Secara operasional tujuan perpustakaan adalah :1). Menumbuhkan rasa cinta, kesadaran, dan kebiasaan membaca. 2). Membimbing teknik memahami isi bacaan kepada masyarakat atau pemustaka. 3). Memperluas pengetahuan para pemustaka. 4). Membimbing mengembangkan kecakapan berbahasa dan daya pikir

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

para pemustaka dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu. 5). Membimbing para pemustaka agar dapat menggunakan dan memelihara bahan pustaka dengan baik 6).Memberikan dasar-dasar ke arah studi mandiri. 7). Memberikan kesempatan kepada para pemustaka untuk belajar bagaimana cara menggunakan perpustakaan dengan baik, efektif dan efisien, terutama dalam menggunakan bahan-bahan referensi. 8). Menyediakan bahan-bahan pustaka yang menunjang pelaksanaan program dan kegiatan yang ada

C. **Jenis-jenis Perpustakaan**

Adapun jenis-jenis perpustakaan adalah sebagai berikut :

1. Perpustakaan Digital: yaitu perpustakaan yang berbasis teknologi digital atau mendapatkan bantuan computer dalam aktifitas di perpustakaannya secara menyeluruh. Misalnya buku atau informasi dalam format *electric book*, piringan, pita *magnetic*, CD atau DVD rom.
2. Perpustakaan Nasional : yaitu perpustakaan yang berada di tingkat pusat.
3. Perpustakaan Provinsi : yaitu perpustakaan yang berada di tingkat wilayah
4. Perpustakaan Kabupaten : yaitu perpustakaan yang berada di tingkat kabupaten.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Perpustakaan Kecamatan : yaitu perpustakaan yang berada di tingkat kecamatan.
6. Perpustakaan Desa : yaitu perpustakaan yang berada di tingkat desa / kelurahan.
7. Perpustakaan Khusus: yaitu Perpustakaan yang diperuntukkan untuk koleksi tokoh-tokoh terkenal. Misalnya perpustakaan Bung Hatta.
8. Perpustakaan Lembaga Pendidikan. Misalnya Perpustakaan Universitas (dibagi menjadi perpustakaan pusat dan perpustakaan fakultas) dan perpustakaan sekolah.
9. Perpustakaan Lembaga Keagamaan. Misalnya perpustakaan masjid dan perpustakaan gereja.
10. Perpustakaan Pribadi / Keluarga.

D. **Fungsi Perpustakaan.**

Beberapa fungsi perpustakaan adalah: 1). Fungsi Edukatif : Perpustakaan menyediakan bahan pustaka yang sesuai dengan kurikulum yang mampu membangkitkan minat baca para pemustaka, mengembangkan daya ekspresi, mengembangkan kecakapan berbahasa, mengembangkan gaya pikir yang rasional dan kritis serta mampu membimbing para pemustaka dalam hal cara menggunakan dan memelihara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pustaka dengan baik. 2). Fungsi Informatif : Perpustakaan menyediakan bahan pustaka yang memuat informasi tentang berbagai cabang ilmu pengetahuan yang bermutu dan *up to date* yang disusun secara teratur dan sistematis, sehingga dapat memudahkan para petugas dan pemakai dalam mencari informasi yang diperlukannya. 3). Fungsi Administratif : Perpustakaan harus mengerjakan pencatatan, penyelesaian, dan pemrosesan bahan-bahan pustaka serta menyelenggarakan sirkulasi yang praktis, efektif dan efisien. 4). Fungsi Rekreatif : Perpustakaan disamping menyediakan buku-buku pengetahuan juga perlu menyediakan buku-buku yang bersifat rekreatif(hiburan) dan bermutu sehingga dapat digunakan para pembaca untuk mengisi waktu senggang. 5). Fungsi Penelitian : Perpustakaan menyediakan bacaan yang dapat dijadikan sebagai sumber atau obyek penelitian sederhana dalam berbagai bidan studi.

E. **Standar Perpustakaan.**

Perpustakaan bisa disebut standar apabila memenuhi delapan komponen, yaitu : 1). *Faktor Personal* : Kualifikasi petugas berdasarkan pendidikan dan pengalaman, serta jumlah sesuai dengan jumlah buku

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pustaka dan pengunjung. 2). *Faktor Koleksi Pustaka*: Ketentuan tentang jumlah buku dan bahan lainnya. Seperti audiovisual, majalah atau film. 3). *Faktor Biaya* : Biaya harus diperhatikan untuk memelihara dan menambah bahan pustaka. 4). *Faktor Ruangan dan Inventarisasi Alat Perpustakaan* : Peralatan perpustakaan berupa ruangan dan mebel menggunakan ketentuan minimum. 5). *Faktor Organisasi dan Management:* menentukan kebijakan dalam mengelola perpustakaan melalui prosedur perencanaan, pelayanan dan pengevaluasian. 6). *Jadwal Pelayanan* : Menentukan jam pelayanan dan aspek-aspek lain yang menunjang tersedianya pelayanan(kapan dibuka dan ditutup. 7*). Faktor Program dan Tujuan* : Menentukan arah dan sasaran yang akan dicatat dan diintegrasikan dengan program pendidikan. 8). *Faktor Pelayanan* : Memberikan pelayanan berupa referensi dan pelayanan sirkulasi, serta bimbingan kepada pengunjung

F. **Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Bahwa perpustakaan memang mempunyai kontribusi cukup besar terhadap ilmu pengetahuan hal itu bisa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilihat dari peranannya, tujuan didirikannya perpustakaan yang dilabeli sebagai sumber ilmu pengetahuan, juga dapat memberikan pelayanan terhadap masyarakat atau pemustaka yang memiliki semangat belajar dan mencintai perpustakaan.

2. Membaca merupakan kegiatan yang memiliki dampak positif baik bagi diri sendiri maupun orang lain. Orang yang suka membaca memiliki pola pikir yang tidak sama dengan yang tidak suka membaca. Perbedaan itu terletak pada kualitas pengetahuan dan cara mengambil keputusan. Membaca membuat orang lebih dapat menghargai waktu, dan lebih cerdas, sehingga hidupnya lebih bahagia. Dan hati yang bahagia dapat mengantarkan manusia menuju sukses, karena dia dapat berpikir dengan jernih untuk mencari solusi.
3. Minat baca dipengaruhi oleh banyak faktor, di antaranya adalah adanya sarana dan prasarana berupa tempat belajar yang nyaman dan buku-buku yang beragam dan berkualitas. Dan perpustakaan yang memenuhi syarat dapat menjadi alternatif. Perpustakaan akan dikenal dan dimanfaatkan dengan lebih baik bila diadakan sosialisasi kepada masyarakat terutama di lingkungan sekolah-sekolah sebagai tempat para pelajar 'melahap' ilmu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Untuk menumbuhkan minat baca dan minat pengunjung perpustakkan dibutuhkan kerjasama yang baik antara sekolah dan orang tua, bahkan kalau perlu dengan pihak perpustakaan terkait.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Daftar Pustaka

Henry Guntur Tarigan. 1994. *Membaca Ekspresif*. Angakasa. Bandung

Deporter, Bobbi dan Hernacki, Mike. 2001. *Quantum Learning*. Kaifa. Bandung.

Lasa HS. 2002. *Membina Perpustakaan Madrasah dan Sekolah Islam*.

Meithy Djiwatampu. 1995. *Membaca untuk Belajar*. Balai Pustaka Jakarta.

Nurhadi. 1987. *Membaca Cepat dan Efektif*. Sinar Baru Offset. Bandung.

Sdspawyatandahazkdr.wordpress.com/2. *Peranan Perpustakaan Sekolah terhadap Mutu Pendidikan di Sekolah.*

Wahyudin Sumpeno. 1994. *Perpustakaan Masjid*. Remaja Rosdakarya. Bandung

Warintek08.wordpress.com/tes/*pengertian,peran, dan fungsi perpustakaan*.

Sumber:http://www.pemustaka.com/asyiknya-di-perpustakaan.html

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Abstrak

Karena perpustakaan yang sering dianalogikan sebagai gudang ilmu, merupakan salah satu sarana pendidikan yang memiliki andil besar dalam mewujudkan manusia yang cerdas dan berpengetahuan sebagai langkah menuju masyarakat yang berperadaban.

Keberadaan perpustakaan ini sesuai dengan Firman Allah SWT, yang memerintahkan manusia untuk membaca (membaca dalam arti luas, bukan hanya sekedar membaca buku). Karena dengan membaca, mempelajari manusia mampu mengubah pola pikirnya dari negatif menjadi positif. Tindakan seseorang adalah buah / hasil dari pikirannya sehingga apa yang ia pikirkan itulah yang akan ia kerjakan. Dengan demikian apabila pola pikir manusia positif (baik), maka tindakan hidupnya pun akan menjadi positif juga.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id